

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

3.1. Sejarah Berdirinya 317 Creative

317 Creative merupakan korporasi konfeksi yang dibentuk sejak tahun 2014. Pada awalnya, 317 Creative bergerak dalam bidang fashion. Namun, seiring berjalannya waktu, 317 Creative akhirnya menetapkan fokusnya di bidang konfeksi. Lokasi awal 317 Creative berada di Jalan Perkutut No. 317 Demangan, Yogyakarta. Alamat tempat awal berdirinya tersebut yang menjadi alasan owner untuk memberi nama usahanya dengan nama 317 Creative.

Selanjutnya, pada tahun 2017, seluruh kegiatan produksi 317 Creative berpindah lokasi ke Keparakan Yogyakarta. Meskipun lokasi produksi dipindahkan, namun nilai kekeluargaan yang tertanam saat ini tetap berlanjut, yaitu memberikan pelayanan terbaik kepada setiap klien yang datang. 317 Creative selalu berkomitmen untuk membantu klien dalam memenuhi kebutuhan konfeksinya, dan memberikan hasil terbaik dengan pelayanan dan loyalitas sepenuh hati.

3.2. Produk dan Layanan 317 Creative

317 Creative menyediakan berbagai produk dan layanan yang dapat dipilih klien sesuai dengan kebutuhannya. Produk yang dapat dipesan melalui 317 Creative di antaranya kaos, kemeja, korsa, jaket, totebag. Sedangkan layanan yang ditawarkan sebagai berikut :

a. Sablon

Sablon atau cetak saring merupakan salah satu teknik dalam proses pencetakan yang layar dengan kerapatan tertentu dan umumnya berbahan dasar nylon atau sutra. Sablon dalam hal ini disediakan untuk mencetak gambar di atas kain. Klien

dapat memesan gambar yang diinginkan untuk dicetak di kain atau kaos atau produk 317 *Creative* lain yang dipesan.

b. Sublim

Sublim yaitu proses pencetakan kain menggunakan teknik sublim. Teknik ini dilakukan sebelum melakukan proses pencetakan pada kain.

c. Jahit

Jahit merupakan proses dasar dalam pembuatan setiap pakaian yang dibagi menjadi beberapa jenis jahitan.

3.3. Cara Pemesanan

Setiap produk dan layanan yang disediakan 317 *Creative* dapat dipesan melalui cara berikut :

- a. Pemesanan dapat dilakukan dengan bertemu langsung maupun menghubungi 317 *Creative* melalui nomor telepon atau mendatangi tempat produksi konfeksi seperti yang tertera dalam profil usaha.
- b. Setelah harga dan pesanan disepakati, klien dapat melakukan pembayaran debt payment (DP) sebesar 50% dari harga yang disepakati tersebut untuk memulai produksi.
- c. Pesanan akan diproduksi dan diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati di awal.
- d. Pelunasan pembayaran dapat dilakukan sesuai dengan tagihan setelah pesanan diselesaikan. 317 *Creative* akan menghubungi klien jika pesanan telah selesai dikerjakan sebelum tanggal jatuh tempo.
- e. Setelah tagihan dilunasi, produk yang dipesan dapat segera dikirim.

- f. Proses telah selesai, namun klien dapat menghubungi 317 *Creative* jika terdapat kesalahan pesanan atau hal lain yang belum terselesaikan.

3.4. Proses Produksi 317 *Creative*

Produksi 317 *Creative* dilakukan mulai dari pemilihan bahan baku yang digunakan untuk membuat produk pesanan klien hingga produk sampai ke tangan klien. Proses tersebut diuraikan sebagai berikut.

- a. Pemilihan bahan

Tahap pertama setelah pesanan masuk adalah dengan memilih bahan baku yang digunakan untuk membuat produk. Bahan yang dipilih tentunya merupakan bahan terbaik sesuai dengan produk yang dipesan. Hal demikian dikarenakan kenyamanan dan kepuasan merupakan hak klien dan keutamaan 317 *Creative* untuk setiap produk yang dikerjakan.

- b. Pembuatan pola

Setelah bahan baku diperoleh, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan pola yang merupakan titik penting mulainya proses produksi. Pola ini tentunya dikonsultasikan juga dengan klien setelah selesai didesain. Hal demikian ditujukan untuk menyesuaikan keinginan dan kenyamanan klien ketika mengenakannya. Selain itu, 317 *Creative* juga menyediakan berbagai jenis ukuran loka maupun internasional yang dapat dipilih klien.

- c. Pemotongan bahan

Setelah pola selesai dibuat, tahap selanjutnya adalah melakukan pemotongan. Pemotongan ini tentunya didasarkan pada pola yang telah disepakati dengan klien.

d. Proses jahit

Kain yang telah dipotong kemudian dijahit sesuai dengan pola yang sudah dibentuk. Proses menjahit ini tentunya dilakukan oleh karyawan profesional, sehingga hasil jahitannya akan terasa nyaman ketika digunakan, serta sesuai dengan pesanan klien.

e. Proses obras

Tahap ini dilakukan untuk menyatukan bahan-bahan lain menjadi satu kesatuan sehingga produk terlihat lebih rapi dan nyaman digunakan.

f. Proses sablon

Terdapat beberapa pesanan produk yang memerlukan penyablonan untuk memberikan gambar atau tulisan sesuai dengan pesanan klien. Proses penyablonan ini tentunya dilakukan oleh karyawan yang sudah terbiasa menyablon, sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal.

g. Pengeringan sablon

Proses sablon dilakukan menggunakan tinta yang dicetak di atas kain. Setelah proses penyablonan selesai, langkah selanjutnya adalah pengeringan. Hal demikian dilakukan agar gambar maupun tulisan yang dicetak dapat lebih maksimal dan menempel sempurna pada kain.

h. Proses sublim

Proses sublim atau prin sublim merupakan teknik mencetak pola pada kain yang dilakukan menggunakan kertas transfer paper sebagai media pemindai pola ke kain dengan bantuan heat press. Proses sublim dilakukan untuk produk-produk jersey atau mencetak gambar berupa foto ke kain.

i. Proses press

Proses press merupakan proses pemasangan desain polyflex pada kain yang dilakukan menggunakan mesin press. Proses ini dilakukan pada produk jersey yang bertujuan agar pemasangan polyflex melekat kuat pada jersey.

3.5. Kerja Sama 317 Creative

317 Creative tidak bekerja sendiri, namun juga bekerja sama dengan beberapa pihak dalam proses produksinya. Hal demikian dimaksudkan agar produk yang dihasilkan dapat lebih maksimal. 317 Creative menjalin kerja sama dengan pihak berikut.

a. 50 Elephant (Branding Agency)

50 Elephant merupakan partner 317 Creative yang melayani segala bentuk branding dari pendirian hingga publikasi sebuah korporasi, instansi, perorangan atau bentuk lainnya dalam berbagai bidang. Segala kebutuhan klien, seperti desain grafis, fotografi, videografi, website dan branding akan dibantu sepenuh hati dan maksimal.

b. Wertzy (Clothing Apparel)

Wertzy merupakan brand clothing dari seluruh partnership 317 Creative. Produk yang ditawarkan adalah pakaian berupa kaos, kemeja dan produk lainnya.

c. GIU

Giu.id merupakan partner dalam bidang brand clothing. Giu bergerak dalam bidang fashion terutama produk totebag. Giu menyediakan berbagai pilihan produk untuk fashion totebag.

d. BG

BG merupakan partner dibidang jahit. Layanan yang diberikan adalah pemilihan bahan, proses jahit, hingga finishing menjadi produk pakaian. Produk yang diproduksi adalah dari segala jenis pakaian atasan, celana dan jersey.

e. TNT Apparel

TNT merupakan tim produksi *317 Creative* yang bergerak di bagian produksi segala jenis jersey pakaian olahraga. Layanan yang diberikan berfokus pada segala jenis pakaian olahraga dengan berbagai bentuk dan desain.

f. WRTZ

WRTZ.Co merupakan sevyag cikkectuve space yang terdiri dari seluruh partnership *317 Creative*. WRTZ bertujuan untuk menampung aspirasi seluruh civitas yang bergerak dalam bidangnya masing-masing.

3.6. Klien *317 Creative*

Sejak pertama didirikannya hingga saat ini, *317 Creative* telah memiliki banyak klien setia sebagai berikut :

- a. Astra Motor
- b. YPK
- c. Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- d. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- e. SMA Kolese De Brito
- f. Pemerintah Kabupaten Malinau
- g. BEM FE Universitas Negeri Jakarta
- h. PLAN International
- i. Dirty Chicks

- j. BNB Mates
- k. PT PLN (Persero)
- l. Yakkum Emergency Unit
- m. Wonderful Indonesia

3.7. Peralatan 317 Creative

317 Creative dalam proses produksinya didukung dengan beberapa peralatan dengan kualitas yang baik. Beberapa peralatan yang dimiliki untuk membantu proses produksinya dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1. Peralatan 317 Creative

Jenis Peralatan	Jumlah
Mesin jahit	8
Mesin pelubang kancing	1
Mesin pasang kancing	1
Mesin bordir kepala 6	1
Mesin bordir kepala 12	1
Mesin bordir kepala 1	1
Mesin sublim	1
Mesin prin sublim	1
Mesin sublim press kecil	1
Mesin sablon pallete 24	2
Mesin sablon pallete 12	1
Mesin sablon pallete 100	1
Komputer	6
Steam uap	1

3.8. Sistem Kerja 317 Creative

317 Creative memiliki sistem kerja yang berbeda untuk tiap divisinya. Sistem kerja untuk tiap divisi dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2. Sistem Kerja 317 Creative

Divisi	Hari	Jam Kerja	Jam Istirahat
Produksi	Senin-Jumat	9.00 – 17.00	12.00 – 13.00
	Sabtu	9.00 – 17.00	12.00 – 13.00
	Minggu	18.00 – 24.00	
Office	Senin-Jumat	9.00 – 16.00	12.00 – 13.00
	Sabtu	9.00 – 15.00	12.00 – 13.00

3.9. Sumber Daya 317 Creative

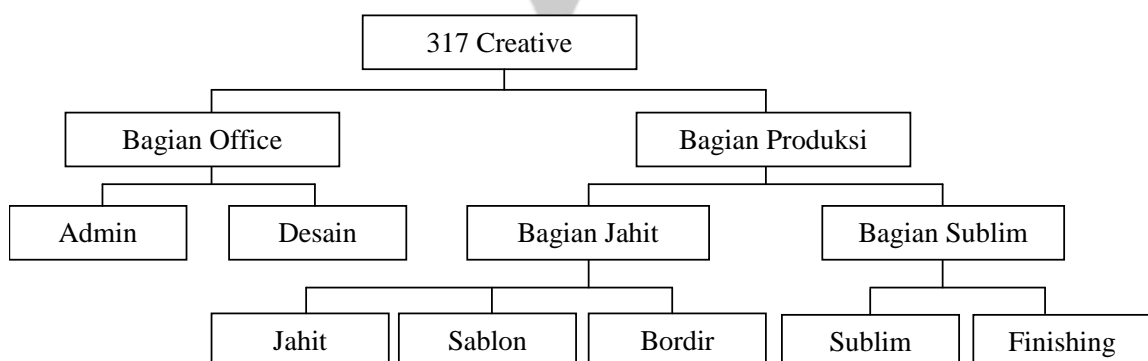
317 Creative memiliki karyawan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Karyawan 317 Creative terdiri atas 27 orang yang dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3. Karyawan 317 Creative

Karyawan	Jumlah
Kepala produksi	2
Bagian sablon	2
Bagian bordir	6
Bagian jahit	4
Bagian sublim	4
Bagian finishing	2
Kepala office	1
Bagian admin	2
Bagian desain	4

3.10. Struktur Organisasi 317 Creative

317 Creative memiliki struktur organisasi yang terdiri atas bagian produksi dan office. Struktur organisasi tersebut digambarkan pada gambar 3.1.



Gambar 3.1. Struktur Organisasi 317 Creative

3.11. Perhitungan Harga Pokok Produk oleh 317 Creative

Dalam memperhitungkan biaya produksi, 317 Creative juga memiliki kebijakan tersendiri. Perhitungan biaya produksi tersebut diuraikan sebagai berikut :

3.11.1. Biaya Bahan Baku

Dalam memperhitungkan biaya produksi, 317 Creative juga memiliki kebijakan tersendiri. Perhitungan biaya produksi tersebut diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.4. Biaya Bahan Baku *Project Atma CCU Polo* Menurut 317 Creative

Jenis Bahan	Jumlah	Harga @satuan (Rp)	Biaya Bahan Baku (Rp)
Bahan Polo 1	25 Kg	93.000	2.325.000
Bahan Polo 2	7 Kg	93.000	651.000
Bahan Polo 3	8 Kg	103.000	824.000
Kerah	110 pcs	2.200	242.000
Total Biaya Bahan Baku			4.042.000
Unit yang diproduksi			110
Biaya Bahan Baku / unit			36.745

Biaya bahan baku yang digunakan untuk membuat 27 item *Project Atma CCU Kaos* pada bulan September 2019 sebesar Rp 644.454. Jumlah tersebut terdiri atas bahan kaos sebanyak 5,5 kg, dan RIB sebanyak 0,216 kg. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh pula biaya bahan baku yang diperlukan untuk membuat satu buah kaos, yaitu sebesar Rp 23.869. Perhitungan biaya bahan baku yang dilakukan 317 Creative untuk produk tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5. Biaya Bahan Baku *Project Atma CCU Kaos Menurut 317 Creative*

Jenis Bahan	Jumlah	Harga @satuan (Rp)	Biaya Bahan Baku (Rp)
Bahan Kaos	5,5 Kg	112.500	618.750
RIB 1	0,216 Kg	119.000	25.704
Total Biaya Bahan Baku			644.454
Unit yang diproduksi			27
Biaya Bahan Baku / unit			23.869

Biaya bahan baku yang digunakan untuk membuat 110 *Project Kaos Purwokerto* pada bulan September 2019 sebesar Rp 2.165.780. Jumlah tersebut terdiri atas bahan 1 sebanyak 16,08 kg, bahan 2 sebanyak 3,08 kg, dan bahan 3 sebanyak 0,98 kg. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh pula biaya bahan baku yang diperlukan untuk membuat satu buah kaos, yaitu sebesar Rp 19.689. Perhitungan biaya bahan baku yang dilakukan *317 Creative* untuk produk tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6. Biaya Bahan Baku *Project Kaos Purwokerto Menurut 317 Creative*

Jenis Bahan	Jumlah	Harga @satuan (Rp)	Biaya Bahan Baku (Rp)
Bahan Kaos 1	16,08 kg	106.000	1.704.480
Bahan Kaos 2	3,08 kg	110.000	338.800
Bahan Kaos 3	0,98 kg	125.000	122.500
Total Biaya Bahan Baku			2.165.780
Unit yang diproduksi			110
Biaya Bahan Baku / unit			19.689

3.11.2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Dalam memproduksi *Project Atma CCU Polo*, *317 Creative* menetapkan biaya tiap tenaga kerja yang diberikan untuk memproduksi produk. Pada *Project Atma CCU Polo*, diperlukan tiga jenis tenaga kerja yang diperlukan, yaitu tenaga potong kain dan jahit, tenaga bordir dan tenaga finishing. Tenaga potong kain dan jahit dianggarkan setiap unitnya sebesar Rp 12.000. Besarnya harga tersebut diberikan karena

317 *Creative* juga turut membebankan biaya yang berkaitan dengan tenaga potong kain dan listrik selama proses pemotongan kain, tenaga jahit, benang, listrik untuk mesin jahit. Tenaga bordir kaos diberikan sebesar Rp 7.500 tiap item. Besarnya harga tersebut diberikan karena 317 *Creative* juga turut memperhitungkan biaya yang berkaitan dengan tenaga bordir, seperti benang, dan listrik untuk mesin bordir. Tenaga finishing dianggarkan setiap unitnya sebesar Rp 1.000. Besarnya harga tersebut diberikan karena 317 *Creative* juga turut memperhitungkan biaya yang berkaitan dengan tenaga melipat dan mengemas produk. Berdasarkan biaya tersebut, dapat diperoleh total biaya tenaga kerja langsung untuk memproduksi *Project Atma CCU Polo* 110 item sebesar Rp 2.250.000, dengan biaya tenaga kerja tiap item sebesar Rp.20.500. Perhitungan biaya tenaga kerja langsung yang dilakukan 317 *Creative* untuk produk tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7. Biaya Tenaga Kerja Langsung *Project Atma CCU Polo* Menurut 317 *Creative*

Jenis Tenaga Kerja	Jumlah	Harga @satuan (Rp)	Biaya Bahan Baku (Rp)
Potong dan Jahit	110 pcs	12.000	1.320.000
Bordir	110 pcs	7.500	825.000
Finishing	110 pcs	1.000	110.000
Total Biaya Tenaga Kerja Langsung			2.250.000
Unit yang diproduksi			110
Biaya Tenaga Kerja / unit			20.500

Pada *Project Atma CCU Kaos*, diperlukan tiga jenis tenaga kerja yang diperlukan, yaitu tenaga jahit dan potong, tenaga sablon, tenaga finishing. Tenaga potong kain dan jahit dianggarkan setiap unitnya sebesar Rp 6.000. Besarnya harga tersebut diberikan karena 317 *Creative* juga turut membebankan biaya yang berkaitan dengan tenaga

potong kain dan listrik selama proses pemotongan kain, tenaga jahit, seperti benang jahit, listrik untuk mesin jahit. Tenaga sablon kaos diberikan sebesar Rp 5.000 tiap item. Besarnya harga tersebut diberikan karena 317 *Creative* juga turut memperhitungkan biaya yang berkaitan dengan tenaga sablon, seperti tinta sablon, dan listrik untuk mengeringkan tinta sablon. Tenaga finishing dianggarkan setiap unitnya sebesar Rp 1.000. Besarnya harga tersebut diberikan karena 317 *Creative* juga turut memperhitungkan biaya yang berkaitan dengan tenaga melipat dan mengemas produk. Berdasarkan biaya tersebut, dapat diperoleh total biaya tenaga kerja langsung untuk memproduksi *Project Atma CCU Kaos* 27 item sebesar Rp 324.000, dengan biaya tenaga kerja tiap item sebesar Rp 12.000. Perhitungan biaya tenaga kerja langsung yang dilakukan 317 *Creative* untuk produk tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8. Biaya Tenaga Kerja Langsung *Project Atma CCU Kaos* Menurut 317 *Creative*

Jenis Tenaga Kerja	Jumlah	Harga @satuan (Rp)	Biaya Bahan Baku (Rp)
Potong dan Jahit	27 pcs	6.000	162.000
Sablon	27 pcs	5.000	135.000
Finishing	27 pcs	1.000	27.000
Total Biaya Tenaga Kerja Langsung			324.000
Unit yang diproduksi			27
Biaya Tenaga Kerja / unit			12.000

Pada *Project Kaos Purwokerto*, diperlukan tiga jenis tenaga kerja yang diperlukan, yaitu tenaga jahit dan potong, tenaga sablon, tenaga finishing. Tenaga potong kain dan jahit dianggarkan setiap unitnya sebesar Rp 6.000. Besarnya harga tersebut diberikan karena 317 *Creative* juga turut membebankan biaya yang berkaitan dengan tenaga potong kain dan listrik selama proses pemotongan kain, tenaga jahit,

seperti benang jahit, listrik untuk mesin jahit. Tenaga sablon kaos diberikan sebesar Rp 5.000 tiap item. Besarnya harga tersebut diberikan karena 317 *Creative* juga turut memperhitungkan biaya yang berkaitan dengan tenaga sablon, seperti tinta sablon, dan listrik untuk mengeringkan tinta sablon. Tenaga finishing dianggarkan setiap unitnya sebesar Rp 1.000. Besarnya harga tersebut diberikan karena 317 *Creative* juga turut memperhitungkan biaya yang berkaitan dengan tenaga melipat dan mengemas produk. Berdasarkan biaya tersebut, dapat diperoleh total biaya tenaga kerja langsung untuk memproduksi *Project* Kaos Purwokerto 110 item sebesar Rp 1.320.000, dengan biaya tenaga kerja tiap item sebesar Rp 12.000. Perhitungan biaya tenaga kerja langsung yang dilakukan 317 *Creative* untuk produk tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9. Biaya Tenaga Kerja Langsung *Project* Kaos Purwokerto Menurut 317 *Creative*

Jenis Tenaga Kerja	Jumlah	Harga @satuan (Rp)	Biaya Bahan Baku (Rp)
Potong dan Jahit	110 pcs	6.000	660.000
Sablon	110 pcs	5.000	550.000
Finishing	110 pcs	1.000	110.000
Total Biaya Tenaga Kerja Langsung			1.320.000
Unit yang diproduksi			110
Biaya Tenaga Kerja / unit			12.000

3.11.3. Perhitungan Biaya Produksi 317 *Creative*

Biaya produksi yang diperhitungkan 317 *Creative* juga dilakukan dengan menjumlahkan biaya bahan baku, dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya produksi ini dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 3.10. Biaya Produksi *Project* CCU Atma Polo Menurut 317 *Creative*

Jenis Biaya	Jumlah	Harga Satuan	Total Biaya
Bahan Baku :			
Bahan 1	25 Kg	Rp 93.000	Rp 2.325.000
Bahan 2	7 Kg	Rp 93.000	Rp 651.000
Bahan 3	8 Kg	Rp 103.000	Rp 824.000
Kerah	110 Pcs	Rp 2.200	Rp 242.000
Tenaga Kerja Langsung :			
Bordir	110 Pcs	Rp 7.500	Rp 825.000
Potong dan Jahit	110 Pcs	Rp 12.000	Rp 1.320.000
Finishing	110 Pcs	Rp 1.000	Rp 110.000
Total Biaya			Rp 6.297.000
HPP per pcs			Rp 57.245

Tabel 3.11. Biaya Produksi *Project* CCU Atma Kaos Menurut 317 *Creative*

Jenis Biaya	Jumlah	Harga Satuan	Total Biaya
Bahan Baku :			
Bahan 1	5,5 Kg	Rp 112.500	Rp 618.750
Bahan 2	0,216 Kg	Rp 119.000	Rp 25.704
Tenaga Kerja Langsung :			
Sablon	27 pcs	Rp 5.000	Rp 135.000
Potong dan Jahit	27 pcs	Rp 6.000	Rp 162.000
Finishing	27 pcs	Rp 1.000	Rp 27.000
Total Biaya			Rp 968.454
HPP per pcs			Rp 35.869

Tabel 3.12. Biaya Produksi *Project* Purwokerto Menurut 317 *Creative*

Jenis Biaya	Jumlah	Harga Satuan	Total Biaya
Bahan Baku :			
Bahan 1	16,08 kg	Rp 106.000	Rp 1.704.480
Bahan 2	3,08 kg	Rp 110.000	Rp 338.800
Bahan 3	0,98 kg	Rp 125.000	Rp 122.500
Tenaga Kerja Langsung :			
Sablon	110 pcs	Rp 5.000	Rp 550.000
Potong dan Jahit	110 pcs	Rp 6.000	Rp 660.000
Finishing	110 pcs	Rp 1.000	Rp 110.000
Total Biaya			Rp 3.485.780
HPP per pcs			Rp 31.689